

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data pada awal tahun 2005 jumlah penduduk Kecamatan Indramayu sebesar 101.028 jiwa dan pada tahun 2012 sebesar 109.252. Dari data tersebut dapat diketahui pertumbuhan penduduk tahun 2005-2012 menurut rumus eksponensial sebesar 1,09% sedangkan menurut rumus geometrik sebesar 1,12%. Proyeksi penduduk Kecamatan Indramayu dari tahun 2015 mengalami kenaikan. Jumlah penduduk tahun 2035 berdasarkan hasil proyeksi dengan rumus geometrik sebesar 141.150 jiwa. Jika dilihat dari hasil proyeksi maka pertambahan jumlah penduduk dari tahun 2012 hingga 2035 sebesar 31.898 jiwa. Maka berdasarkan penjelasan diatas kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya akan mengakibatkan kenaikan jumlah kebutuhan air.
2. Air bersih merupakan faktor yang paling penting dalam kehidupan. Manusia dapat menahan lapar hingga beberapa hari tapi tidak untuk menahan haus. Kebutuhan air bersih yang semakin meningkat harus dapat direncanakan sebaik mungkin dan jika tidak maka akan berakibat kelangkaan air bersih. Kebutuhan air bersih di suatu wilayah akan berbeda. Kebutuhan air bersih selalu di pengaruhi beberapa faktor. Faktor yang paling dominan adalah jumlah penduduk, semakin banyak penduduk maka akan semakin tinggi tingkat kebutuhan air bersih. Kebutuhan air bersih di Kecamatan Indramayu selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya penduduk. Musim kemarau seperti saat ini mengakibatkan pasokan air bersih di Kecamatan Indramayu menjadi terbatas. sumber air seperti sumur banyak yang mengalami kekeringan atau intrusi dan sumber air dari PDAM juga tidak selamanya tersedia. PDAM Tirta Darma Ayu sebagai sumber utama air bersih bagi penduduk di Kecamatan Indramayu selalu mengalami kesulitan dalam mencari air baku. Debit Ci Manuk yang menurun

secara drastis merupakan faktor utama kelangkaan air di Kecamatan Indramayu. Sulit nya mendapatkan pasokan air baku akan berdampak pada kenaikan biaya operasional PDAM. Pada tahun 2009 tarif air sebesar Rp 1500/M³ sedangkan pada tahun 2015 tarif menjadi Rp 3625/M³. Jika dilihat berdasarkan data tersebut kenaikan tarif air dari 2009-2015 yaitu mencapai 50%. Maka pada tahun 2035 dengan asumsi kenaikan sama yaitu 50%, tarif air di Kecamatan Indramayu mencapai Rp 11.100/M³. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan air bersih di Kecamatan Indramayu pada tahun 2035 sebesar 12.703.500 liter/hari. Daya IPA PDAM saat ini sebesar 150 liter/detik atau PDAM mampu mensuplai air sebesar 12.960.000 liter/hari, dengan data kehilangan rata-rata air pada tahun 2014 sebesar 23,61% atau sebesar 3.059.856 liter sehingga potensi air yang di miliki PDAM masih tersisa 9.900.144 liter/hari. Jika melihat kebutuhan air bersih pada tahun 2035 maka kebutuhan air bersih akan defisit sebesar -2.803.356 liter/hari. Maka PDAM Tirta Darma Ayu harus memperbesar IPA dengan kapasitas 150 liter/detik menjadi 200 liter/detik.

3. Upaya yang dilakukan oleh penduduk di Kecamatan Indramayu sangat beragam, mulai dari berlangganan air ke PDAM sampai membeli air ketika musim kemarau tiba. Pemerintah Kabupaten Indramayu sendiri sudah berupaya semaksimal mungkin ketika musim kemarau tiba seperti menutup bendungan karet yang berlokasi di Desa Rambatan Kulon Kecamatan Lohbener. Hal tersebut dilakukan agar air Ci Manuk tidak begitu saja mengalir ke laut. Air Sungai tersebut dibelokan ke sub Ci Manuk yang mengarah Ke Kecamatan Indramayu sehingga kebutuhan akan kebutuhan air baku untuk PDAM tercukupi. Selain itu Pembuatan Waduk Bojongsari pada tahun 2004 telah berdampak positif saat ini karena dapat berfungsi sebagai penampungan air di Kecamatan Indramayu dan sebagai sumber pengambilan air baku untuk PDAM. Pemerintah pusat juga berperan dalam menjaga kondisi air baku yang berasal dari Ci Manuk. Salah satu caranya adalah dengan membangun waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang. Waduk Jatigede merupakan waduk terbesar kedua di Jawa Barat setelah waduk Jatiluhur. Pembangunan waduk Jatigede sendiri kedepannya agar bisa

dimanfaatkan untuk membendung debit Ci Manuk ketika musim penghujan. Pemanfaatan waduk Jatigede akan dimanfaatkan oleh 4 Kabupaten seperti Indramayu, Sumedang, Majalengka dan Cirebon.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan. Berikut adalah rekomendasi yang penulis ajukan:

1. Bagi penduduk Kecamatan Indramayu harus menghemat air semaksimal mungkin jika musim kemarau tiba, karena kondisi debit Ci Manuk saat ini sangat memprihatinkan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait harus merencanakan bagaimana agar kebutuhan air di Kecamatan Indramayu selalu tercukupi, karena setiap tahunnya penduduk selalu mengalami pertumbuhan.
3. Bagi pemerintah pusat diperlukannya dukungan dalam upaya penyediaan air baku yang terencana dari hulu-hilir karena jika dilihat dari potensinya Ci Manuk memiliki debit yang sangat besar jika musim penghujan tiba. Pemerintah pusat harus dapat mengatur debit melalui pembuatan bendungan-bendungan yang dapat menampung air ketika musim hujan.
4. Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kebutuhan air bersih dan kompleksitasnya terhadap perkembangan kota.